

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Istilah kualitatif dalam hal ini dimaksudkan dengan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic atau hitungan angka.

Adapun untuk pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau tulisan dari sumbernya. Adapun tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dipercaya.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat yang menyangkut berbagai komponen yang digunakan sebagai obyek penelitian, lokasi penelitian dan juga bentuk kegiatan. Adapun untuk lokasi dalam penelitian ini yang dituju peneliti adalah UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Adapun alasan kenapa peneliti memilih tempat ini dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* di UMKM tersebut yang merupakan salah satu UMKM di kota Rembang yang menerapkan usaha berbasis Islami dan teknologi sebagai tempat promosi.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 15.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 16.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dimintai informasi mengenai suatu pendapat atau fakta. Hal tersebut digunakan sebagai hasil perolehan informasi secara menyeluruh dan juga jelas. Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti adalah konsumen (beberapa pelanggan kopi lelet cangkir Rembang), karyawan di UMKM kopi cangkir Rembang dan pemilik UMKM kopi lelet cangkir Rembang. Alasan yang mendasari pemilihan subyek ini yaitu, dikarenakan UMKM tersebut memiliki nilai lebih dalam bidang usaha berbasis *Technopreneurship* dan *Islamicpreneur*.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dikutip kembali oleh Ismail Nurdin, sumber data adalah darimana subyek perolehan data tersebut diperoleh. Sumber data adalah tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.³ Adapun sumber data dikelompokkan menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber, yang dilakukan dengan cara bertanya, melihat dan mendengar. Maka dari itu penulis akan memperoleh data primer yang bersumber dari konsumen (beberapa pelanggan kopi lelet cangkir Rembang), karyawan di UMKM kopi cangkir dan pemilik UMKM kopi lelet cangkir melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di UMKM kopi lelet cangkir Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari data asli yang telah diperoleh (yaitu dari dokumen, penelitian sebelumnya, buku, dll). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh yaitu dari literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia: Surabaya, 2019), 171.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, hal pertama yang penulis lakukan yaitu mulai dari mengumpulkan data, melakukan observasi di lapangan, melakukan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, adapun dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti serta diselidiki.⁴ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi aktif, dimana peneliti telah mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan, namun belum sepenuhnya tuntas. Melalui metode observasi ini, peneliti akan mendapatkan gambaran kasar bagaimana pemilik UMKM menerapkan sistem usaha secara *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship*. Dengan adanya observasi partisipatif semacam ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan jelas, serta mengetahui sejauh mana produsen menerapkan sistem usaha secara *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu akan mengobservasi sebagai berikut:

- a. Identifikasi tempat produksi di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - b. Identifikasi konsumen (masyarakat sekitar) yang mengkonsumsi kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - c. Identifikasi proses saat memproduksi kopi lelet cangkir
 - d. Identifikasi penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - e. Identifikasi pemasaran produk secara *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
- ### 2. Teknik Interview (wawancara)

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan interview (wawancara). Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1997), 136.

oleh kedua belah pihak antara pewawancara dengan narasumber dengan maksud tertentu.

Teknik interview/wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber guna memperoleh data yang valid.⁵ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur (*smistrukture interview*) yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁶

Metode wawancara ini memungkinkan melakukan tanya jawab tatap muka secara langsung untuk mengumpulkan data dengan narasumber yaitu produsen UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, konsumen Kopi Lelet Cangkir Rembang dan karyawan di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Metode ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapat data yang lengkap dan sesuai dengan kebenarannya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁷ Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Bentuk dokumentasi dapat berupa gambar/foto. Sebuah foto dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu situasi atau kondisi pada waktu tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi deskriptif yang terjadi pada saat itu. Selain itu, dapat juga berupa buku catatan, laporan, jadwal kegiatan dan lain-lain.⁸

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 198.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

⁷ Suharsimi Harikunto, *Prosedur Pendekatan suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁸ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (CV Budi Utama: Yogyakarta, 2019), 70.

F. Penguji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu memperluas ruang lingkup observasi, meningkatkan ketekunan, penggunaan bahan referensi, dan penggunaan member check. Uji kredibilitas atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara dengan konsumen (beberapa pelanggan kopi lelet cangkir Rembang), karyawan di UMKM kopi cangkir Rembang dan pemilik UMKM kopi lelet cangkir Rembang untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di tempat produksi sebagai pengujian kredibilitas mengenai analisis *Islamicpreneur* dan *Techopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

2. Uji *Dependability*

Uji *dependability* ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka peneliti tidak reliabel. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.

3. Uji *Confirmability*

Pada dasarnya uji *confirmability* ini sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan hal ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Langkah ini sebagai cara untuk menguji ketidakbenaran informasi yang didapatkan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

b. Peningkatan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu mengadakan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian agar memahami gejala lebih mendalam terhadap analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 369.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun suatu data yang diperoleh dari narasumber secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.¹¹ Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verivication*. Adapun untuk penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, yang akan memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹² Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang mengenai analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada usaha tersebut.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu dengan mendisplaykan data, pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.¹³

3. Verifikasi (*conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.¹⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan diakhir temuan penelitian. Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 348.